



---

## **ANALISIS PENGARUH KEUANGAN DIGITAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI ISLAM**

**Riska Febrian**

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

**Fauzatul Laily Nisa**

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Alamat: Jl. Rungkut Madya No 1, Gn. Anyar, Kec. Gunung Anyar, Kota Surabaya, Jawa Timur  
60294

*Korespondensi penulis: f.laily.nisa.es@upnjatim.ac.id*

***Abstrak** In an increasingly digital era, digital finance is a solution to encourage Islamic economic growth. The integration of digital finance in the Islamic economy offers great opportunities to strengthen and expand the Islamic financial system. This research aims to analyze how digital finance contributes to Islamic economic growth and the future prospects of digital finance in supporting Islamic economic growth. The method used in this research is a library research methodology. The research results show that digital finance contributes significantly to Islamic economic growth through financial inclusion, transaction efficiency, product innovation and transparency. Digital finance has very promising prospects in supporting Islamic economic growth. Digital finance can play a key role in promoting economic growth that is more inclusive, efficient and comparable to sharia principle.*

***Keywords:** Digital finance ; Islamic Economy ; Economic Growth*

**Abstrak** Di era yang semakin digital, keuangan digital menjadi solusi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi islam. Integrasi keuangan digital dalam ekonomi islam menawarkan peluang besar untuk memperkuat dan memperluas sistem keuangan syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana keuangan digital berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi islam dan prospek masa depan dari keuangan digital dalam mendukung pertumbuhan ekonomi islam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode studi pustaka (library research). Hasil penelitian menunjukkan keuangan digital berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi islam melalui inklusi keuangan, efisiensi transaksi, inovasi produk, dan transparansi. Keuangan digital memiliki prospek yang sangat menjanjikan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi islam. Keuangan digital dapat memainkan peran kunci dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif, efisien, dan sebanding dengan prinsip syariah.

**Kata Kunci:** Keuangan Digital ; Ekonomi Islam ; Pertumbuhan Ekonomi

### **PENDAHULUAN**

Keuangan digital telah muncul sebagai kekuatan pendorong utama dalam transformasi sektor keuangan global dalam beberapa tahun terakhir. Di era yang semakin digital, keuangan digital menjadi solusi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi syariah. Keuangan digital memiliki berbagai layanan dan produk keuangan yang didukung oleh teknologi digital, seperti perbankan elektronik (e-banking), pembayaran digital (e-payment), investasi online, dan penggunaan mata uang digital atau disebut dengan kripto. Inovasi ini mempercepat transaksi, mengurangi biaya operasional, dan mengizinkan pengaksesan yang lebih luas terhadap layanan keuangan untuk masyarakat yang sebelumnya tidak dapat diakses oleh sistem keuangan tradisional (Elsa Bella Lilisonya, Dewi Rismawati, dan Abdurrahman Wahid Pekalongan 2023).

Perekonomian islam, yang berasaskan pada prinsip prinsip syariah, dan memiliki karakteristik unik yang dapat membedakannya dengan sistem ekonomi konvensional. Prinsip ekonomi islam yang landasan ekonomi islam didasarkan pada lima nilai : tauhid (iman), ‘adl

## **ANALISIS PENGARUH KEUANGAN DIGITAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI ISLAM**

(kebenaran), khilafah (pemerintahan), nubuwwah (nubuwatan), dan ma'ad (hasil) (Sohrah 2014). Ekonomi islam memiliki prinsip utama meliputi larangan riba, larangan gharar, dan kewajiban untuk berbagi risiko serta keuangan secara adil. Produk produk keuangan syariah seperti mudharabah, musyarakah, sukuk juga zakat yang telah berkembang untuk memenuhi kebutuhan umat islam yang ingin memastikan bahwa aktivitas keuangan sesuai dengan hukum islam (Aziz 2017).

Integrasi keuangan digital dalam ekonomi islam menawarkan peluang besar untuk memperkuat dan memperluas sistem keuangan syariah. Dengan adanya teknologi digital, produk dan layanan keuangan syariah dapat diakses dengan lebih luas dan dengan cara yang lebih efektif, ini memungkinkan inklusi keuangan yang lebih besar dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana keuangan digital berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi islam dan prospek masa depan dari keuangan digital dalam mendukung pertumbuhan ekonomi islam.

### **KAJIAN TEORI**

#### **Keuangan Digital**

Keuangan Digital adalah istilah yang menggambarkan dampak teknologi baru tentang industri jasa keuangan. Mencakup beragam produk, aplikasi, proses dan model bisnis yang sudah mengubah taktik tradisional dalam memberikan layanan perbankan dan keuangan (Overview of Digital Finance, 2022).

Komponen utama keuangan digital adalah perbankan elektronik (e-banking), pembayaran digital (e-payment), investasi online, kripto atau mata uang digital, dan fintech syariah. Dari kelima komponen tersebut e-banking adalah layanan yang memungkinkan nasabah bank untuk mengakses informasi, berkomunikasi, dan melakukan transaksi perbankan melalui berbagai media elektronik (Hidayat 2021). Pembayaran digital adalah pembayaran yang memungkinkan pengguna dengan mudah melakukan transaksi pembayaran. Pengguna cukup melakukan transaksi online melalui internet tanpa bertemu dengan penjual (Rizkyandy 2016). Investasi online dapat diartikan dengan komitmen untuk mengorbankan konsumsi dimasa sekarang dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dari dana yang diinvestasikan dimana yang akan datang dengan pelayanan yang memanfaatkan teknologi (Tjiptono, F ; Anastasia 2016). Mata uang digital atau kripto seperti bitcoin dan ethereum merupakan aset digital yang menggunakan teknologi blockchain untuk transaksi yang aman dan terdesentralisasi (Noorsanti, Yulianton, dan Hadiono 2018). Fintech syariah adalah perusahaan berbasis teknologi yang menyediakan layanan dan produk keuangan inovatif yang memanfaatkan konsep syariah. Fintech syariah mempromosikan keuangan yang bertanggung jawab dan beretika serta menawarkan peluang untuk memberikan dampak pada semua bentuk keuangan di seluruh dunia (AlmaAta feb 1, 2022).

#### **Ekonomi Islam**

Ekonomi syariah adalah ilmu yang menekuni segala tindakan manusia untuk pemenuh kebutuhan vital manusia dengan tujuan menjamin perdamaian dan kesejahteraan di dunia dan akhirat. Ekonomi islam memiliki lima prinsip dasar yang menjadi bangunan atau pedoman yakni tauhid, 'adl, nubuwwah, khalifah, dan ma'ad (Sohrah 2014). Tauhid merupakan landasan ajaran islam yang didalamnya manusia bersaksi bahwa "tidak ada yang berhak disembah kecuali Allah, dan selain Allah tidak ada pemilik langit dan bumi serta isinya". 'Adl berarti kebenaran dalam banyak kitab suci dimana tuhan memerintahkan manusia untuk bertindak dengan cara yang benar. Islam mengartikan keadilan sebagai tidak menindas dan tidak menindas. Nubuwwah memiliki arti kenabian dimana Allah telah menurunkan nabi terakhir yaitu Nabi Muhammad yang memiliki

sifat sempurna yang diharuskan diteladani oleh setiap manusia umumnya dan pemain ekonomi serta bisnis pada khususnya sifat amanah, sidiq, tabligh, dan fathonah. Khalifah dalam firman Allah menyatakan manusia diciptakan menjadi khalifah di bumi yang artinya ditunjuk menjadi pemimpin dan penejahtera bumi. Maka dari itu manusia harus bisa memimpin jalan hidupnya dan bertanggung jawab atas pilihan. Ma'adartinya kembali, dan seluruh manusia dimuka bumi kembalai kepada Allah. Kehidupan manusia tidak hanya berlanjut didunia ini, namun juga di akhirat.

Ekonomi islam memiliki instrumen keuangan, nilai instrumen strategis yang mempengaruhi perilaku ekonomi seorang muslim diantaranya (Choli 2021) :

Zakat merupakan salah satu rukun islam dan merupakan kewajiban agama yang dibebankan pada kekayaan pribadi menurut ketentuan tertentu dalam sistem ekonomi islam. Selain pajak, al fai, gamimah dan zakat merupakan sumber penerimaan negara dan wajib dibagikan kepada mereka yang berhak mendapatkannya.

Larangan riba. Riba diartikan sebagai peningkatan atau perluasan. Sedangkan menurut istilah riba adalah sesuatu yang ditambahkan pada pelunasan hutang sebagai kompensasi dalam jangka waktu tidak dilunasinya akad utang.

Menurut ajaran islam, kerjasama ekonomi merupakan ciri masyarakat ekonomi. Bentuk kerjasamanya antara lain muzarah dan musaqah dibidang pertanian serta mudharabah dan musyarakah di bidang perdagangan.

Larangan praktik bisnis kotor yang dilarang islam seperti halnya larangan penimbunan, takfih (penipuan), pengabaian keuntungan, proteksionisme, monopoli, spekulasi, pemaksaan dan sebagainya. Hal ini dilarang karena dapat merusak dan mengganggu kealamian pasar.

Peran negara penting dalam menegakkan tujuan dan nilai nilai sistem ekonomi islam, mencakup berbagai aspek hukum, perencanaan dan pengawasan, alokasi serta distribusi sumber daya dan dana, pemerataan pendapatan dan kekayaan, serta pertumbuhan ekonomi.

### **Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi merupakan keadaan dimana kondisi perekonomian yang kurang menguntungkan berubah dan membaik dari taun ke tahun. Pertumbuhan ekonomi juga merupakan indikator keberhasilan pembangunan bangsa . Pertumbuhan ekonomi sangat erat kaitannya dengan keberhasilan pembangunan, karena tanpa pertumbuhan ekonomi maka pembangunan ekonomi tidak ada artinya. Menurut Kuznez suatu negara dalam memenuhi kebutuhan pertumbuhan ekonomi dimungkinkan oleh kemajuan teknologi. Pemanfaatan teknologi sebagai penggerak pertumbuhan mempunyai tempat yang penting, karena teknologi dapat mendukung tugas tugas tradisional untuk mencapai hasil yang maksimal. Contoh pemanfaatan teknologi yang diterapkan adalah keuangan digital (Gunawan 2020).

### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode studi pustaka (library research). Dikumpulkannya data dengan mengumpulkan sumber sumber kepustakaan yang selaras dengan topik penelitian. Pengumpulan sumber pustaka dilakukan melalui strategi seperti pengaksesan perpustakaan, menelusuri jurnal secara online dan mengunjungi situs web. Data yang diperoleh diteliti secara deskriptif kualitatif. Analisis ini dilakukan dengan mengidentifikasi data yang sesuai dengan penelitian. Penelitian menggunakan sumber data sekunder yang diperoleh memakai jurnal, buku, dan laporan penelitian. Hasil analisis data dilakukan akan dipresentasikan melalui penjelasan secara deskriptif dan naratif yang diperkuat dengan referensi dan literatur yang relevan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Kontribusi Keuangan Digital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Islam**

Keuangan digital menjadi pendorong signifikan bagi pertumbuhan ekonomi di berbagai negara, termasuk negara-negara dengan ekonomi Islam. Dalam konteks ekonomi Islam, keuangan digital berkontribusi melalui peningkatan inklusi keuangan dan pemberdayaan ekonomi, efisiensi dan pengurangan biaya transaksi, inovasi dan pengembangan produk, transparansi dan kepatuhan syariah (Menteri Koordinator Bidang Perekonomian 2022).

1. Inklusi keuangan adalah proses dalam memastikan bahwa individu dan bisnis memiliki akses yang efektif dan terjangkau ke produk dan layanan keuangan yang mereka butuhkan seperti rekening bank, kredit, asuransi, dan pembayaran secara berkelanjutan dan bertanggung jawab. Keuangan digital telah membuka akses ke layanan keuangan bagi populasi yang sebelumnya tidak terjangkau seperti penduduk di daerah terpencil. Hal ini mendukung inklusi keuangan dan pemberdayaan ekonomi yang merupakan kunci dalam pembangunan ekonomi. Dengan meningkatnya inklusi keuangan lebih banyak individu dan usaha kecil memiliki akses ke pembiayaan, yang mendorong pertumbuhan ekonomi Islam yang lebih luas dan mengurangi kemiskinan.
2. Digitalisasi layanan keuangan syariah telah meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya transaksi. Bank dan lembaga keuangan syariah dapat mengalihkan sumber daya dari operasional manual ke inovasi dan layanan pelanggan. Adanya pengurangan biaya transaksi juga menguntungkan konsumen, juga membuat produk keuangan syariah lebih terjangkau dan menarik banyak pengguna.
3. Inovasi produk adalah salah satu dampak paling signifikan dari keuangan digital dalam ekonomi Islam. Produk-produk terbaru yang sejalan dengan prinsip syariah, seperti adana sukuk digital dan crowdfunding syariah yang menawarkan peluang investasi dan pembiayaan yang sebelumnya tidak tersedia. Produk-produk ini tidak hanya memenuhi kebutuhan masyarakat Islam tetapi juga menarik minat investor global yang mencari investasi etis.
4. Teknologi blockchain telah memperkenalkan tingkat transparansi yang belum pernah terjadi sebelumnya dalam transaksi keuangan syariah. Setiap transaksi dicatat secara permanen di blockchain dapat memastikan bahwa semua pihak dapat memverifikasi kepatuhan terhadap prinsip syariah. Keadaan ini meningkatkan kepercayaan dan keandalan sistem keuangan syariah yang penting dalam pertumbuhan jangka panjang.

Keuangan digital telah memberikan partisipasi yang signifikan pada pertumbuhan ekonomi Islam melalui inklusi keuangan, efisiensi transaksi, inovasi produk, dan transparansi. Potensi keuangan digital mendukung ekonomi Islam dengan sangat besar. Penggunaan teknologi secara bijaksana dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkepanjangan dalam konteks ekonomi Islam.

### **Prospek Masa Depan Dari Keuangan Digital Dalam Pertumbuhan Ekonomi Islam**

Keuangan digital memiliki prospek masa depan yang cerah dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Islam. Prospek yang dimiliki mencakup inovasi teknologi dalam keuangan syariah, peningkatan inklusi keuangan, adaptasi regulasi dan kerangka kerja syariah, dan kolaborasi global dan penelitian (Dr. Hakim Lukmanal., S.H. 2022).

Inovasi teknologi seperti blockchain, AI dan big data analytics menawarkan peluang besar pada peningkatan efisiensi dan keterbukaan dalam keuangan syariah. Sepertihalnya blockchain dapat memastikan bahwa setiap transaksi dicatat secara tetap dan tidak dapat diubah yang sangat penting menaga kepatuhan syariah. Dimasa yang akan datang adopsi teknologi diharapkan semakin luas dan memungkinkan produk keuangan syariah yang lebih beragam dan canggih. Misalnya smart contracts yang dapat digunakan secara otomatis transaksi syariah, dapat memastikan kepatuhan terhadap prinsip prinsip syariah secara real time.

Keuangan digital berpotensi besar untuk meningkatkan inklusi keuangan negara negara muslim. Layanan seperti e-wallet, mobile banking, dan fintech syariah dapat menjangkau masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki akses kelayakan perbankan. Dengan adanya peningkatan inklusi keuangan didapatkan lebih banyak individu juga pengusaha kecil memiliki akses ke pembiayaan dan layanan keuangan yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Program program inklusi keuangan digital dapat diperluas untuk mencakup pendidikan keuangan dan literasi digital untuk memastikan bahwa masyarakat dapat memanfaatkan layanan dengan optimal.

Regulasi yang adaptif dan mendukung merupakan kunci dalam mendorong inovasi keuangan digital syariah. Regulasi yang jelas dan komprehensif dapat memberikan panduan yang tepat bagi penyedia layanan keuangan dan memastikan ketaatan terhadap prinsip prinsip syariah. Pada masa mendatang dengan regulasi yang lebih dinamis dan responsif terhadap perkembangan teknologi akan semakin penting. Pemerintah dan otoritas keuangan perlu mengawasi lebih dan menyesuaikan regulasi untuk mengakomodasi inovasi baru dalam keuangan digital islam.

Kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan termasuk pemerintah, lembaga keuangan, kademisis, dan sektor swasta sangat penting untuk mengembangkan keuangan digital syariah yang berkelanjutan. Masa yang akan datang kolaborasi global dan penelitian yang lebih intensif akan membantu mengidentifikasi praktik terbaik dan menciptakan standar internasional untuk keuangan digital syariah. Hal ini akan membantu mempercepat adopsi dan ingrasi teknologi baru dalam keuangan syariah.

Keuangan digital memiliki prospek yang sangat menjanjikan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi islam. Dengan inovasi teknologi yang terus berkembang, peningkatan inklusi keuangan, adaptasi regulasi yang sesuai, dan kolaborasi global yang intensif menjadikan keuangan digital dapat memainkan peran kunci dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif, efisien, dan searah dengan prinsip syariah. Dimasa yang akan datang keuangan digital diharapkan akan menjadi pilar utama dalam membangun ekonomi islam yang lebih kuat dan berkelanjutan.

## **KESIMPULAN**

Keuangan digital dalam ekonomi islam menawarkan peluang besar untuk memperkuat dan memperluas sistem keuangan syariah. Dengan adanya teknologi digital, produk dan layanan keuangan syariah dapat diakses dengan lebih luas dan dengan trik yang lebih efektif, ini memungkinkan inklusi keuangan yang lebih besar dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Keuangan digital telah memberikan partisipasi yang signifikan pada pertumbuhan ekonomi islam melalui inklusi keuangan, efisiensi transaksi, inovasi produk, dan transparansi. Potensi keuangan digital mendukung ekonomi islam dengan sangat besar. Penggunaan teknologi secara bijaksana dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang

## ANALISIS PENGARUH KEUANGAN DIGITAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI ISLAM

lebih inklusif dan berkepanjangan dalam konteks ekonomi islam. Keuangan digital memiliki prospek yang sangat menjanjikan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi islam. Dengan inovasi teknologi yang terus berkembang, peningkatan inklusi keuangan, adaptasi regulasi yang sesuai, dan kolaborasi global yang intensif menjadikan keuangan digital dapat memainkan peran kunci dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi lebih inklusif, efisien, dan searah dengan prinsip syariah. Dimasa yang akan datang keuangan digital diharapkan akan menjadi pilar utama dalam membangun ekonomi islam yang lebih kuat dan berkelanjutan.

### DAFTAR PUSTAKA

- AlmaAta feb 1. (2022, February 8). *FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) SYARIAH - Fakultas Ekonomi Bisnis*. Fakultas Ekonomi Bisnis.  
<https://feb.almaata.ac.id/2022/02/08/fintech-syariah-feb-uaa/>
- Azizs, Abdul. 2017. "Aplikasi Sistem Keuangan Syariah Pada Perbankan." *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam* 2(1): 15–31.
- Choli, Ifham. 2021. "El-Arbah: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Perbankan Syariah licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 international License FINANCIAL SYSTEM IN ISLAM SISTEM KEUANGAN DALAM ISLAM." 71 | *El-Arbah* | 5(2): 2–12.  
<https://doi.org/10.34005/elarbah.v6i2.2487>.
- Dr. Hakim Lukmanal., S.H., M.H. 2022. Umsida Press *Buku Ajar Hukum Teknologi Keuangan*.
- Elsa Bella Lilisonya, Cantika, Shinta Dewi Rismawati, dan Uin KH Abdurrahman Wahid Pekalongan. 2023. "Dampak Positif Keuangan Digital Pada Pertumbuhan Ekonomi Islam." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 2: 363–65. <https://e-journal.uingusdur.ac.id/sahmiyya/article/view/1845>.
- Gunawan, Moch Hoerul. 2020. "Pertumbuhan Ekonomi Dalam Pandangan Ekonomi Islam." *Tahkim* XVI(1): 117–28.
- Hidayat, F. 2021. "Bab II Bentuk Produk Dan Cara Kerja Elektronik Banking." : 27–38.
- Noorsanti, Rina Candra, Heribertus Yulianton, dan Kristophorus Hadiono. 2018. "Blockchain - Teknologi Mata Uang Cryptocurrency." *Prosiding SENDI\_U 2018*: 978–79.
- Rizkyandy, Riyan. 2016. "Apa Yang Harus Dipertimbangkan Sebagai Penerimaan Pembayaran Mobile: Investigasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Untuk Menggunakan Sistem Layanan T-Cash." *E-Journal Uajy* (July): 1–23. <https://e-journal.uajy.ac.id/15609/4/MTF025823.pdf>.
- "Sambutan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian." 2022.
- Sohrah, Sohrah. 2014. "Prinsip Ekonomi dalam Islam." *Jurnal Al-Qadau* Vol 1, No: 9.  
<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/al-qadau>.
- Tjiptono, F ; Anastasia, D 2018 : 2016. "Landasan Teori اديدج." *Dasar-Dasar Ilmu Politik* 13: 17–39.